

ABSTRAK

KIKI AMELIA, NIM 308121091, TUMBUH DAN RUNTUHNYA PERADABAN SUKU MAYA DI GUATEMALA SEJAK 1500 SM – 900 M. FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI MEDAN.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tumbuh dan runtuhnya peradaban suku Maya di Guatemala sejak 1500 SM – 900 M. Metode yang digunakan adalah *metode heuristik* dan *Library Research*. Metode *heuristik* adalah metode penelitian dengan mencari sumber-sumber data, mengumpulkan dan menganalisis data-data, berdasarkan interpretasi dari sumber-sumber yang diperoleh dan dikumpulkan tersebut. *Library Research* yaitu penelitian dengan mencari data dari buku-buku, artikel, skripsi atau karya ilmiah dan sumber-sumber lain yang ada hubungannya dengan peradaban suku Maya. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah *deskripsi analisis* yaitu dengan memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Pemaparan yang dimaksud adalah dengan menelaah satu demi satu, dengan menjawab pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana suatu peristiwa itu bisa terjadi.

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah bahwa bangsa Maya merupakan nama suku bangsa Asli benua Amerika yang menempati bagian Timur dan Selatan Meksiko, Guatemala, Belize, El Salvador, dan di sebelah Barat Honduras sekarang dan pusat peradabannya terletak di Guatemala. Peradaban Maya bermula pada periode Pra-klasik (1500 SM – 300 M) yang berkembang pada Periode Klasik (300 M - 900 M), dan mengalami masa keruntuhan sekitar (800 M – 900 M). Peradaban Maya adalah sebuah peradaban terkenal akan kebudayaan yang spektakuler, seperti arsitektur, kalender, penulisan hieroglif, serta sistem matematika dan astronominya yang unik.

Peradaban suku Maya telah meninggalkan banyak bangunan-bangunan dan reruntuhannya masih dapat dilihat sampai sekarang seperti Tikal, Chichen Itza, Copan, dan Palenque. Mengenai runtuhnya peradaban bangsa Maya diperkirakan sekitar tahun 830 M ada hal yang menyebabkan runtuhnya peradaban tersebut. Menurut penelitian yang dilakukan melalui satelit NASA bahwa peradaban bangsa Maya runtuh disebabkan oleh perubahan iklim. Hal tersebut juga dipertegas pada Kongres Internasional Kebudayaan Maya yang dilakukan pada tanggal 16 Maret 2011 di kota Merida. Pada acara pembukaannya, arkeolog Amerika mengatakan bahwa, penyebab runtuhnya peradaban bangsa Maya adalah karena hilangnya hutan dan rusaknya sistem pertanian pada peradaban bangsa Maya.